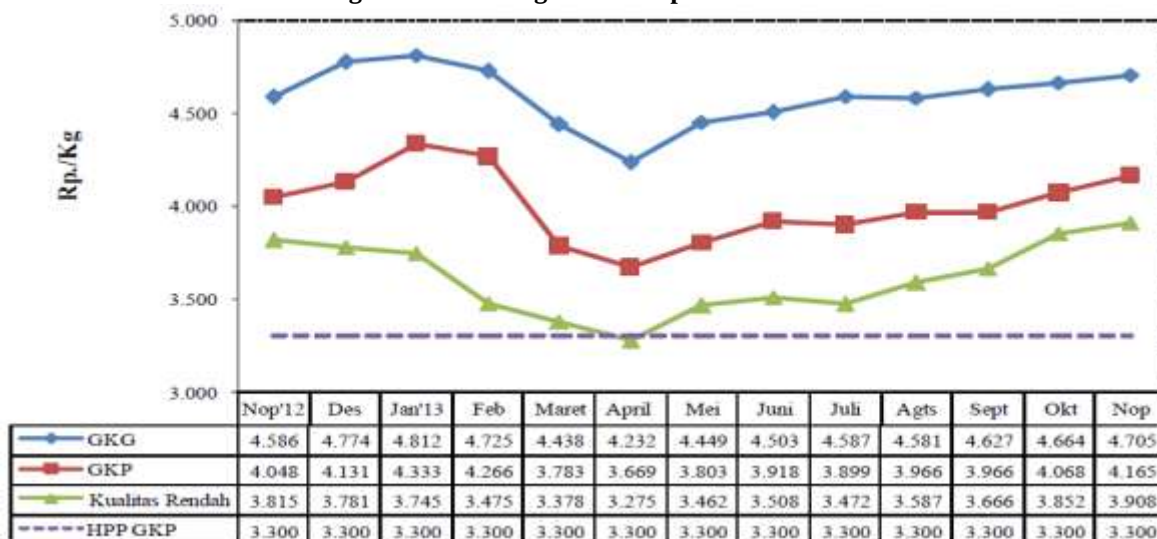
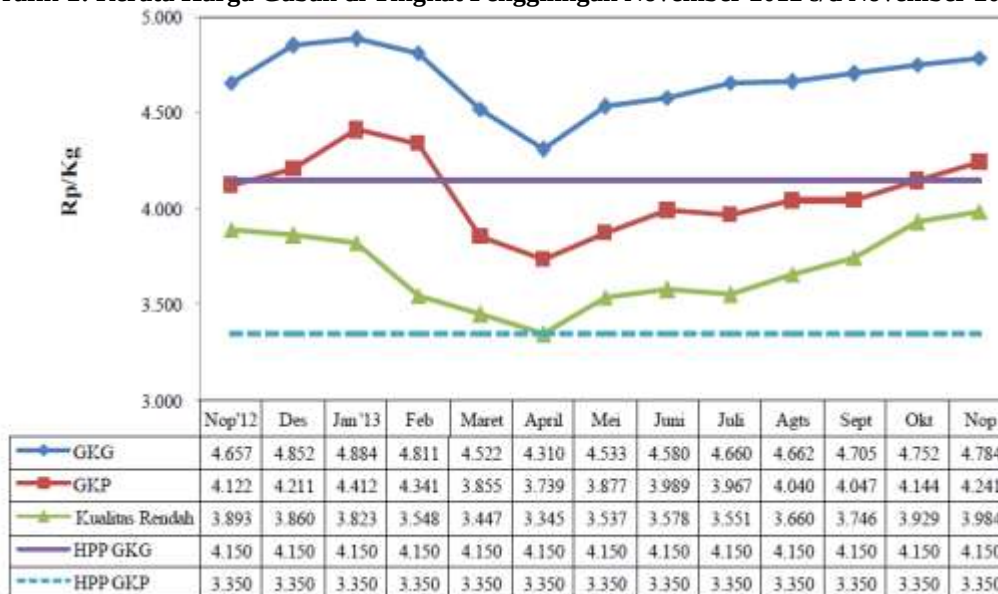




Rerata harga gabah periode Nopember 2012 hingga Nopember 2013, baik di tingkat petani maupun di tingkat penggilingan untuk semua kelompok kualitas cenderung meningkat. Rerata harga tertinggi gabah kualitas GKG dan GKP di tingkat petani dan penggilingan terjadi di Januari 2013, sedangkan pada gabah kualitas rendah terjadi di Nopember 2012. Sementara rerata harga terendah semua kualitas baik di tingkat petani maupun penggilingan terjadi di April 2013.

Grafik-2: Rerata Harga Gabah di Tingkat Penggilingan November 2012 s/d November 2013



HPP kelompok kualitas GKG di tingkat penggilingan sebesar Rp. 4.150,00/kg. Harga gabah terendah di tingkat petani pada bulan Nopember 2013 untuk kelompok kualitas GKG adalah Rp. 3.700,00/kg terjadi di Provinsi Banten, sedangkan harga tertinggi Rp. 5.500,00/kg terjadi di Provinsi Sumut, dengan harga sebesar Rp. 4.704,82/kg, sedangkan rerata harga di tingkat penggilingan adalah Rp. 4.784,46/kg.

Sementara, HPP kelompok kualitas GKP di tingkat petani sebesar Rp. 3.300,00/kg. Harga terendah di tingkat petani bulan Nopember 2013 sebesar Rp. 3.168,00/kg yaitu di Sulbar, sedangkan harga tertinggi Rp. 5.800,00/kg terjadi di Sumbar, dengan harga sebesar Rp. 4.165,03/kg.

Pemantauan harga gabah oleh Ditjen PPHP, Kementerian Pertanian yang dilakukan di 49 (empat puluh sembilan) kabupaten untuk harga gabah kualitas GKP dan di 50 (lima puluh) kabupaten untuk harga gabah kualitas GKG di tingkat petani. Hasil pemantauan harga gabah pada bulan Nopember 2013 untuk gabah kualitas GKP berkisar Rp. 2.345,- (Kabupaten Soppeng) hingga Rp. 4.980,- (Kabupaten lima puluh kota), sementara harga gabah kualitas GKG berkisar Rp. 2.517,- (Kabupaten Pinrang) hingga Rp. 6.000,- (Kabupaten Sambas).